

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajemen sumber daya manusia bukanlah hal baru dalam organisasi. Terutama di bidang bisnis dimana sumber daya manusia dapat menjadi aset dan berfungsi sebagai modal (non keuangan) dalam organisasi dan perusahaan. Tujuan memahami dan mempelajari manajemen sumber daya manusia adalah suatu pengetahuan yang diperlukan untuk memiliki keterampilan analisis dalam menangani sumber daya manusia terutama dalam hal organisasi karena setiap organisasi memiliki tiga elemen utama yaitu karyawan, pekerjaan, dan sumber daya fisik yang merupakan sarana untuk mencapai tujuan dan mewujudkan produktifitas yang maksimal yang tidak mungkin lepas kaintannya dengan manusia.

Pabrik Minyak Kayu Putih merupakan perusahaan industri kesehatan milik PERUM PERHUTANI UNIT II KBM. INK II SURABAYA dimana salah satu pabriknya berdiri di desa Sukun Sidoharjo Pulung Kabupaten Ponorogo. Seiring dengan perkembangan ekonomi global, pabrik minyak kayu putih telah mengalami pasang surut. Namun dinamika proses ini justru menjadikan Pabrik Minyak Kayu Putih sebagai perusahaan yang kokoh, matang dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

Pabrik Minyak Kayu Putih menyadari bahwa kelangsungan hidup dan pertumbuhan dari suatu perusahaan bukan hanya ditentukan dari

keberhasilan dalam mengelola keuangan berdasarkan pada kekuatan modal atau uang semata, melainkan keberhasilan mengelola sumber daya manusia.

Pengelolaan sumber daya manusia yang dimaksudkan adalah bahwa perusahaan harus mampu memberikan kepuasan kerja atau menciptakan rasa bahagia dan semangat kerja karyawan juga memberikan contoh disiplin kerja, bimbingan yang tepat dalam organisasi pada saat bekerja oleh pimpinan kepada bawahan. Selain kepuasan dan loyalitas yang tinggi, prestasi kerja juga sangat penting dalam perusahaan untuk mencapai tujuan. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk memperbaikinya. Sukses dalam bekerja merupakan salah satu kebutuhan yang ingin dicapai oleh setiap orang dalam bekerja. Prestasi kerja tidak sama hasilnya, hal ini disebabkan karena setiap karyawan mempunyai kemampuan dan kemauan yang berbeda untuk melaksanakan pekerjaan. Sutrisno (2019) menyatakan prestasi kerja adalah sesuatu yang dicapai, kemampuan dan kemauan karyawan yang dipengaruhi oleh imbalan yang diberikan pimpinan perusahaan sehingga karyawan terdorong untuk bekerja giat.

Sunyoto (2012) menyatakan kepuasan kerja yaitu ekspresi semangat yang menawan yang dilihat karyawan atas pekerjaan mereka. Seorang karyawan yang memuja pekerjaan akan menghasilkan performa terbaik untuk suatu kelompok. Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi kerja karyawan, kepuasan kerja mencerminkan perasaan seseorang terhadap pekerjaannya yang dapat dilihat dari sikap karyawan terhadap pekerjaan dan segala sesuatu di lingkungan pekerjaannya. Seorang karyawan yang memperoleh kepuasan

kerja dalam pekerjaannya akan mempertahankan prestasi kerja yang sangat tinggi, dan sebaliknya seorang karyawan yang tidak mendapatkan kepuasan dalam pekerjaannya cepat atau lambat tidak akan dapat diandalkan dan berprestasi buruk.

Hartono (2016) menyatakan kedisiplinan diartikan perbuatan, sikap, maupun tingkah laku seorang karyawan dimana tindakan tersebut harus sesuai dengan peraturan yang tertulis atau tidak tertulis, sehingga jika tidak mematuhi akan dikenakan sanksi atas pelanggarannya. Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Masalah disiplin kerja merupakan hal yang sangat penting dalam segala kegiatan yang dilakukan oleh manusia, terutama dalam usaha meningkatkan perbaikan pekerjaan dan mutu dari hasil pekerjaan. Prestasi kerja dipengaruhi lingkungan kerja, dimana lingkungan kerja yang baik dapat memberikan perasaan nyaman bagi karyawan dalam bekerja di tempat kerja.

Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penunjang kinerja karyawan. Afandi (2018) menyatakan bahwa Lingkungan kerja fisik adalah sesuatu yang ada dilingkungan para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti, temperatur, kelembapan, ventilasi penerangan, dan kebersihan tempat kerja. Tempat kerja merupakan sesuatu yang sangat penting diperhatikan oleh perusahaan karena tempat kerja akan berdampak langsung pada kinerja karyawan yang melakukan pekerjaannya. Tempat kerja yang baik adalah tempat kerja yang dapat memberikan pengaruh positif bagi karyawan.

Lingkungan kerja terbagi menjadi dua jenis, yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non-fisik. Tempat kerja fisik adalah sekumpulan kondisi fisik yang secara langsung dapat mempengaruhi karyawan. Tempat kerja non-fisik mencakup semua situasi non-fisik seperti hubungan antara rekan kerja atau atasan, sehingga hubungan positif atau negatif dapat mempengaruhi orang-orang yang sedang bekerja. Penciptaan lingkungan kerja fisik yang baik dapat memelihara kesehatan karyawan dan mampu mengurangi tingkat kebosanan, dengan demikian tingkat kelelahan karyawan akan berkurang sehingga karyawan merasa puas.

Kesimpulan dari paparan di atas tentang Prestasi Kerja membutuhkan kepuasan kerja, disiplin yang tinggi, dan lingkungan kerja yang tentram, menyenangkan sebagai pendukung pekerja untuk mewujudkan tujuan dari perusahaan. Sesuai pangamat peneliti belum terdapat penelitian skripsi dengan judul yang saya ajukan pada perusahaan, sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul “Pengaruh Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Kabupaten Ponorogo”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah di paparkan, maka disusunlah rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Kepuasan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja pada Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Kabupaten Ponorogo ?

2. Apakah Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja pada Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Kabupaten Ponorogo ?
3. Apakah Lingkungan Kerja Fisik secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja pada Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Kabupaten Ponorogo ?
4. Apakah Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan berpengaruh terhadap prestasi kerja pada Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Kabupaten Ponorogo ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian :

- a. Untuk mengetahui apakah Kepuasan Kerja, secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Kabupaten Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui apakah Disiplin Kerja, secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Kabupaten Ponorogo.
- c. Untuk mengetahui apakah Lingkungan Kerja Fisik, secara parsial berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Kabupaten Ponorogo.
- d. Untuk mengetahui apakah Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Fisik secara simultan berpengaruh terhadap prestasi kerja karyawan pada Pabrik Minyak Kayu Putih Sukun Kabupaten Ponorogo.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi tempat penelitian

Hasil ini diharapkan dapat membantu informasi terhadap tempat penelitian mengenai pengaruh variabel kepuasan kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja fisik terhadap prestasi kerja untuk masa mendatang.

2. Bagi penulis

Dapat mempraktekkan teori yang diperoleh penulis dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang pernah penulis terima serta tambahan informasi dan memperluas pengetahuan.

3. Bagi pihak akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta pengetahuan perpustakaan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait dengan variabel tersebut.

